

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Komunikasi Antarbudaya dalam Masyarakat Multikultur di Kejorongan Simpang Ampek Lintang Selatan Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan *speech code theory* maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Proses komunikasi verbal dalam masyarakat multikultural di Kejorongan Simpang Ampek Lintang Selatan menunjukkan bahwa bahasa memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai identitas sosial dan sebagai sarana pemersatu. Bahasa daerah digunakan dalam interaksi sesama etnis, sementara bahasa Indonesia menjadi media utama dalam komunikasi lintas etnis. Perbedaan istilah atau kode bahasa khas masing-masing etnis tidak menimbulkan hambatan berarti, sebab masyarakat terbiasa menyesuaikan makna dalam percakapan. Selain itu, komunikasi primer lebih dominan dipakai dalam kegiatan sehari-hari, sedangkan komunikasi sekunder dipilih dalam situasi yang mendesak atau membutuhkan kecepatan.
2. Proses Komunikasi nonverbal juga memegang peran penting dalam interaksi masyarakat multikultural. Ekspresi wajah, gerak tubuh, intonasi, penampilan, serta pengaturan jarak menjadi media penyampai makna sekaligus simbol penghormatan. Masyarakat Minang dan Mandailing cenderung menggunakan intonasi yang tegas dan tinggi, sedangkan etnis Jawa lebih

lembut dalam bertutur. Senyuman, lambaian tangan, dan sikap menunduk dipakai sebagai bentuk kesopanan dan keramahan. Pengaturan jarak pun memperlihatkan penghargaan, terutama terhadap orang yang lebih tua atau lawan jenis. Penampilan juga mencerminkan identitas budaya masing-masing etnis, seperti baju kurung pada masyarakat Minang, ulos pada Mandailing, serta kebaya atau batik pada etnis Jawa.

3. Dari segi persepsi, masyarakat multikultural di Kejorongan Simpang Ampek Lintang Selatan memandang keberagaman bahasa, logat, gaya komunikasi, maupun penampilan sebagai hal yang wajar. Perbedaan justru menjadi dasar tumbuhnya sikap saling menyesuaikan diri, toleransi, dan penghargaan antaretnis. Komunikasi antarbudaya tidak hanya dimaknai sebagai sarana bertukar pesan, tetapi juga sebagai mekanisme integrasi sosial yang menjaga keharmonisan hidup bersama di tengah perbedaan budaya.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh, penulis dan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Untuk Masyarakat di Jorong Simpang Ampek Lintang Selatan Kabupaten Pasaman Barat. Masyarakat diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai kebersamaan, keterbukaan, serta sikap saling menghargai antar etnis yang telah terbentuk selama ini. Proses adaptasi dan toleransi yang telah

berlangsung secara alamiah perlu dijaga dan diwariskan kepada generasi muda agar budaya hidup berdampingan di tengah perbedaan terus berkembang.

2. Untuk pihak kejurongn diharapkan dapat menciptakan lebih banyak ruang interaksi antar etnis, seperti kegiatan sosial bersama yang dapat mempererat hubungan dan menumbuhkan toleransi dalam masyarakat dan juga melibtkan sesama jorong.
3. Untuk peneliti selanjutnya skripsi atau penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat kekurangan dan bermacam kesalahan didalamnya. Oleh karena itu jika ada peneliti yang akan mengangkat tema yang mirip dengan penelitian ini, bisa lebih kritis pada permasalahan yang ada dan lebih mengembangkan teori pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim & Ardila Bela, *Implementasi Komunikasi Antar Budaya di Wilayah Urban: Sebuah Pengalaman dari Jambi*, Jurnal Akademik Ilmu Dakwah Vol. 1, No. 1, Juni 2022
- Ardinal, "*Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cetakan Kedua 2015)
- Arikanto Suhasmi, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990)
- Azharie S & Wulan Purnama. *Masyarakat Multikultural dan Dinamika Budaya*. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020)
- Effendy Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), Cet.22
- Elly M, Setiad, Usman Kolip, *Pengantar Ilmu Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Herfiani Harjan, *Komunikasi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015)
- Heryadi H & Hana Silvana, *Komunikasi Antarbudaya dalam Masyarakat Multikultur (Studi tentang adaptasi masyarakat Migran Sunda di Desa Imigrasi Permu Kecamatan Kepahiang Provinsi Bengkulu)*. Jurnal Kajian Komunikasi, Vol.1. No. 1 2013.
- Ibrahim Rustam, "*Pendidikan Multikultural,(Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam)* "Addin, Vol. 7, No.1, Februari 2013
- Kartika Tina. *Komunikasi Antarbudaya (Defenisi, Teori dan Aplikasi Penelitian)*, (Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung. 2013)
- Liliweri A, *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Lilweri A, *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Lilweri A, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta: Lkis, 2007)
- Littlejohn., *Theories Of Humn Communication*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2017)

- Mahfud. Choirul, *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2006.
- Mulyana Daddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),
- Mulyana Deddy & Jalaluddin Rahmat, *Komunikasi Antarbudaya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009).
- Mulyana Deddy dan Jalaludin Rakhmat, *Komunikasi Antarbudaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda budaya*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya, Cet.III*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Purwanto Andrik. *Komunikasi Multikultural*, (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2003)
- Rauzawahyudi, Uje, Ratri Candrasari, dan Kamaruddin Hasan. *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MELALUI SPEECH CODE DAN CODE SWITCHING*. 12 (2022).
- Ramdana dkk. *Komunikasi Antarbudaya dalam masyarakat Multikultur (Studi pada Masyarakat Etnik Jawa dan Bali di Desa Balirejo. Komunida: Media Komunikasi dan dakwah. Vol.12 No.0. 2022.*
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi (edisi revisi)* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019)
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Kerja sama lembaga pendidikan Uin Jakarta dan Jakarta Pers, 2007)
- Rumondor Alex. *Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta: Pusat Penerbitan, Universitas Terbuka, 2001)
- Saeful Rahmat Pupu,” *Penelitian Kualitatif*”, Vol. 5, No.9. (2009),
- Sari Bito, *Peran Komunikasi Nonverbal dalam Perkembangan Budaya*, Jurnal Hikamh, Vol. 13, No. 1 2019,
- Suara Muslim.net. *Tafsir Al Quran Surat Al Hujurat Ayat 1*, suara Muslim net. Diakses pada 14 Mei 2025. [Tafsir Al Quran Surat Al Hujurat Ayat 13 - Suara Muslim](#)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2015)

Suryandari Nikmah, *Komunikasi Antarbudaya Tinjauan Konsep dan Praksis* (Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2019),



UIN IMAM BONJOL
PADANG